

ABSTRAK

Waduk Jatigede merupakan waduk buatan pemerintah yang telah mulai digenangi air pada bulan Agustus tahun 2015 lalu. Penggenangan tersebut memakan 26 desa yang ada di daerah Sumedang, Jawa Barat. Akibat dari penggenangan tersebut warga desa yang diungsikan menjadi tidak mempunyai pekerjaan tetap seperti dulu yaitu menjadi petani. Karena kehilangan pekerjaannya, ada beberapa warga yang mulai membangun kembali pekerjaan dengan memanfaatkan pemandangan waduk Jatigede yaitu membuat tempat makan yang terbuat dari bambu ditepi waduk Jatigede dengan tujuan agar orang juga dapat menikmati keindahan waduk Jatigede pada saat melakukan aktivitas makan dan minum. Namun, setelah kurang lebih 2 tahun sejak dibuatnya tempat makan tersebut, pengunjung yang datang tidaklah terlalu banyak sehingga pendapatan warga juga tidak pasti setiap harinya. Hal tersebutlah yang menjadi masalah bagi warga yang terkena dampak pembangunan waduk Jatigede sampai saat ini. Melihat permasalahan tersebut, perancang akan mencari solusi dari permasalahan melalui pendekatan aspek rupa, yaitu dengan merancang ulang tampilan tempat makan menjadi lebih menarik, nyaman dan indah dengan menggunakan metode observasi ketertarikan pengguna sehingga nantinya akan mendatangkan banyak pengunjung ke tempat makan di tepi waduk Jatigede.

Kata Kunci : waduk, aspek rupa, perancangan, tempat makan, Jatigede.